

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

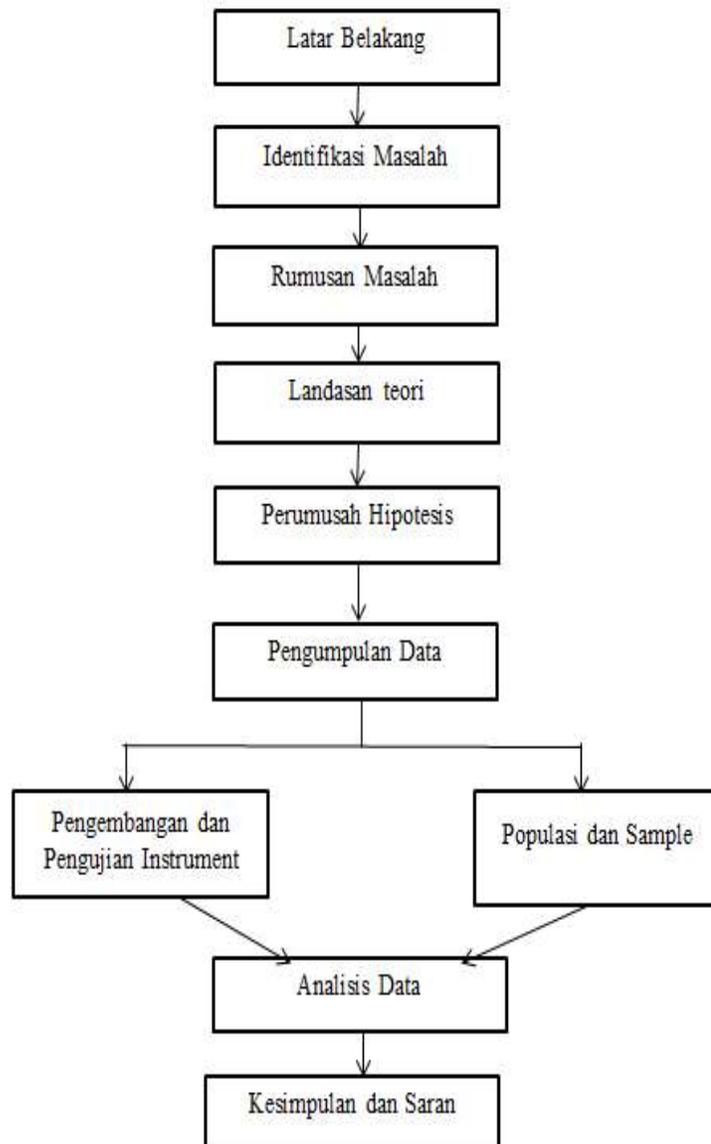
Penelitian ini menggunakan klausul komparatif. Penelitian klausul komparatif merupakan suatu bentuk penelitian yang mencari hubungan variable yang berbeda untuk mencari tahu pengaruh pada dua variable atau lebih. Berdasarkan data yang digunakan analisis merupakan penelitian kuantitatif, data berupa angka atau data kuantitatif yang bernomor. Penelitian memanfaatkan informasi tambahan untuk menganalisis perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Dalam melakukan penelitian, sangat penting untuk merancang sebelumnya bagian-bagian yang berbeda yang akan digunakan serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian. Penelitian adalah proses yang membutuhkan, tenaga, pikiran, uang untuk menyelesaikan konsepnya. Penelitian berisi rencana berbasis kebutuhan untuk informasi yang relevan. Riset, sumber spesifik perolehan sumber informasi strategi dalam memperoleh dan menganalisis. Desain penelitian yang disajikan peneliti disesuaikan terhadap maksud penelitian yang telah ditetapkan di awal.

Desain penelitian merupakan perencanaan serta bentuk yang digunakan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Rencana ini mencakup semua program untuk penelitian serta kegiatan yang dilakukan para peneliti mulai dari

membuat hipotesis dan implikasinya secara efektif hingga ke analisis data terakhir.

Berikut adalah desain penelitian.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Variable dependen disebut juga dengan variable terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel independen yang sifatnya otonom serta menjadi perhatian para peneliti (Sugiono, 2017). Variabel dependen pada penelitian ini ialah Laba (Y) yang diukur dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Laba}}$$

Rumus 3.1 *Return On Asset*

3.2.2 Variabel Independen

Variabel Independen sering juga disebut variabel bebas. Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Faktor Independensi pada penelitian ialah perputaran kas dan perputaran Persediaan. Definisi variable dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Rumus | Skala |
|--------------------------------|--|---|-------|
| Laba (yang diukur dengan ROA) | Untuk mengukur efektifitas entitas di dalam mendapatkan keuntungan dengan menggunakan harta perusahaan (Zannati, 2017) | <i>Return On Asset</i> = $\frac{\text{laba bersih}}{\text{Total Asset}}$ | Rasio |
| Perputaran Kas | Kemampuan kas dalam mendapatkan laba yang dianalisis dari perputaran uang kurung waktu tertentu (Sanjiwani & | Perputaran Kas = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Kas tahun}}$ | Rasio |

| | | | |
|-----------------------|---|--|-------|
| | Suardana, 2019) | sebelumnya + kas tahun berjalan | |
| Perputaran Persediaan | Untuk memperkirakan banyaknya modal terikat pada persediaan dalam satu priode (Simangunsong et al., 2019) | Perputaran Persediaan = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan sebelumnya} + \text{persediaan tahun berjalan}}$ | Rasio |

3.3 Populasi dan Sample

3.3.1 Populasi

Pendapat (Sugiono, 2017) populasi merupakan tempat generalisasi yang berlaku untuk objek dan subjek yang mempunyai karakter dan mutu yang akan ditentukan oleh para ilmuwan untuk ditelusuri lebih lanjut serta akan disimpulkan. Populasi pada penelitian adalah perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang sebanyak 26 perusahaan.

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Pada Populasi penelitian

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan |
|----|------------|-------------------------------|
| 1 | ADES | Akasha Wira International Tbk |
| 2 | AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk |
| 3 | ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk |

| | | |
|----|------|--|
| 4 | BTEK | Bumi Teknokultura Unggul Tbk |
| 5 | BUDI | Budi Starch & Sweetener Tbk |
| 6 | CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk |
| 7 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk |
| 8 | CLEO | Sanguna Primatirta Tbk |
| 9 | DLTA | Delta Djakarta Tbk |
| 10 | FOOD | Sentra Food Indonesia Tbk |
| 11 | GOOD | Garudafood Putra Putri Jaya Tbk |
| 12 | HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk |
| 13 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 14 | IIKP | Inti Agri Resources Tbk |
| 15 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 16 | MGNA | Magna Investama Mandiri Tbk |
| 17 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk |
| 18 | MYOR | Mayora Indah Tbk |
| 19 | PANI | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk |
| 20 | PCAR | Prima Cakrawala Abadi Tbk |
| 21 | PSDN | Prashida Aneka Niaga Tbk |
| 22 | ROTI | Nippon Indosari Carpindo Tbk |
| 23 | SKBM | Sekar Bumi Tbk |
| 24 | SKLT | Sekar Laut Tbk |
| 25 | STTP | Siantar Top Tbk |
| 26 | ULTJ | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk |

3.3.2 Sample

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sample pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sample menurut sifat serta karakteristik dan penilai tersendiri. Tolak ukur pengambilan sample dalam peneliti diantaranya:

1. Perusahaan Manufaktur subsektor makanan, minuman yang mempublish laporan keuanganya dari 2017- 2021 di BEI.

2. Menggunakan mata uang Rupiah
3. Memiliki data variabel yang dibutuhkan sesuai analisis pada penelitian yaitu: perputaran kas, perputaran persediaan dan laba (ROA) tahun 2017-2021.

Table 3.3 Nama-nama perusahaan yang memenuhi Kriteria Sample penelitian

| No | Kode saham | Nama Perusahaan | Kriteria Sample | | |
|----|------------|--|-----------------|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 |
| 1 | ADES | Akasha Wira International Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | PSDN | Prasidha Aneka Niaga Tb | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | DLTA | Delta Djakarta Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | SKBM | Sekar Bumi Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | ULTJ | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | BUDI | Budi Starch & Sweetener Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 8 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |

Berdasarkan kriteria sample, ada 8 Perusahaan subsektor Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang memenuhi kriteria pada penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data digunakan ialah data sekunder berbentuk laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI tahun 2017-2021 laporan keuangan didapatkan dari website www.idx.co.id

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis data kuantitatif dengan metode linear berganda. Regresi Linear Berganda ialah pengaruh variabel terikat dengan variabel bebas. analisis memakai program spss V.25 dalam mengolah data, berikut tata cara analisis data yang di pakai untuk menganalisis data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan pengetahuan yang digunakan untuk menyelidiki data dengan mencari tahu ataupun menggambarkan informasi yang telah dikumpulkan. Statistik deskriptif membagikan garis besar informasi dalam bentuk table, diagram, histogram, frekuensi, nilai rata-rata (mean), kurva normal, korelasi dan regresi linear.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas biasanya dilakukan untuk mengetahui apakah riset ini mempunyai variabel pengganggu yang akan membuat data wajar atau tidak. Metode yang digunakan untuk mengetahui apakah distribusi wajar atau tidak dengan menerapkan *Kolmogorov-Smirnov* test yang terdapat pada SPSS. Hasil yang menunjukkan nilai $0,05\% <$ maka pengujian *kolmogorov-smirnov* dikatakan normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu untuk membuktikan apakah ada hubungan antara faktor bebas dalam model linear. Pada umumnya multikolinearitas merupakan adanya hubungan lurus yang ideal (lokasi ideal beberapa atau faktor secara keseluruhan). Uji multikolinearitas bertujuan dalam memutuskan apakah dalam model regresi terdapat hubungan antara faktor bebas. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas hal ini sangat baik menurut dari hasil *Collinearity Statistic*, untuk lebih rinci nilai *variance inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. multikolinearitas dapat diuji dengan pengujian berikut ini.

1. Jika nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 0,10 cenderung dianggap tidak ada gejala multikolinearitas.
2. Jika nilai Tolerance < 0,10 dan VIF > 0,10 sehingga disimpulkan bahwa ada gejala multikolinearitas.

Nilai VIF dapat dihitung dengan rumus :

$$\boxed{VIF = 1 / (1 - R^2)}$$

Rumus 3.1 Nilai VIF

keterangan :

VIF = *Variance Inflation Factor*

R² = Koefesien Determinasi

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk memutuskan model regresi terdapat disparitas fluktuasi dari sisa persepsi ke persepsi lainnya di akhir pengamatan (Imam, n.d.) Jika perbedaan satu persepsi ke persepsi lain tetap, maka akan disebut homokedasitas selain itu jika berbeda disebut heterokedastisitas. Ada atau tidak adanya heterokedastisitas harus dipastikan dengan memperhatikan diagram scatterplot nilai prediksi dari faktor bebas dari residu. Premis yang dapat digunakan untuk menentukan uji heteroskedastisitas adalah, sebagai berikut:

- a. Jika terdapat pola membentuk titik-titik berbentuk pola yang teratur bergelombang ini menunjukkan telah terjadi heterokedastisitas
- b. Jika titik terdapat pola yang menyebar di bawah dan diatas angka 0 pada sumbu y ,maka tidak terjadi heterokedastisita

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi dikenal juga hubungan sekunsial kerap kali diketahui dalam informasi seri peluang. Regresi yang terdeteksi autokorelasi dapat menghasilkan rentang kepastian satu sisi dan ketepatan penggunaan uji F dan Uji T. Uji autokorelasi dalam tinjauan dimaksudkan untuk memeriksa apakah model regresi linier ada hubungan antara kesalahan frustasi dalam periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$) . Model regresi yang layak adalah regresi yang tidak mengalami autokorelasi. Autokorelasi ada dengan alasan bahwa persepsi yang

berurutan dalam jangka panjang terhubung satu sama lain. Pengujian autokorelasi dimungkinkan dengan uji Durbin Watson (DW-test)

Pengambilan keputusan pada Uji *Durbin Watson* sebagai berikut:

3.5.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Pada awalnya merupakan penilaian yang berdasar. Hal ini terdapat variasi sejauh jumlah faktor bebas termasuk faktor logis berganda.

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menentagui

1. $DU < DW < 4 - DU$, maka artinya tidak terjadi autokorelasi
2. $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$, maka artinya terjadi autokorelasi
3. $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti

pengaruh faktor bebas terhadap faktor terikat. Dengan kata lain menggabungkan faktor independen (X_1 dan X_2) dengan faktor dependen (Y) rumus mengetahui persamaan regresin sebagai berikut:

Persamaan

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.2 Regresi

Keterangan:

Y = Return On Asset

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

A = Konstanta, besar nilai Y jika X=0

b_1, b_2 = Koefisien arah regresi, yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X

X1 = Perputaran Kas

X2 = Perputaran Persediaan

e = Standard error

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji-T (Parsial)

Dipakai untuk mengetahui apakah faktor independen mempengaruhi variabel dependen, Uji secara parsial bertujuan untuk mengetahui dampak faktor terpisah dalam memaknai keragaman faktor dependen. Dalam hal ini t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka faktor bebas pada dasarnya mempengaruhi variabel terikat.

Jika nilai t_{hitung} sama atau lebih kecil dari t_{tabel} maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Pengambilan keputusan H_0 diakui atau tidak ditetapkan dengan ciri sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau t statistik maka H_a diakui dan H_0 ditolak, artinya bahwa sampai batas tertentu factor bebas, khususnya perputaran uang dan saham, secara mendasar memengaruhi variabel terikat
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau t statistik maka H_a ditolak dan H_0 diakui, artinya secara parsial variabel independen yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu laba.

3.5.4.2 Uji-F (Simultan)

Uji F pada umumnya memastikan apakah setiap faktor independen yang digunakan untuk model secara simultan mempengaruhi faktor dependen. Uji F dalam regresi berganda digunakan untuk membuktikan pentingnya koefisien determinasi R^2 melalui cara ini nilai F yang terukur digunakan untuk mensurvei hipotesis bahwa tidak terdapat faktor bebas yang memahami variasi dalam Y diantara r nilai dengan tingkat kepastian $n - k - 1$ (n adalah jumlah kasus dan K jumlah faktor bebas).

uji F dapat ditetapkan sebagai berikut:

1. buatlah H_0 dan H_a sebagai berikut:

$$H_0 : B_1 = B_2 = 0$$

$$H_a : B_1 \neq B_2 \neq 0$$

2. Mencari nilai F_{hitung} dan nilai kritis F statistik. Nilai kritis F tergantung pada tingkatan dan df

3. Keputusan menolak H_0 atau mengakui adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau F statistik $< 0,05$ maka H_a diakui dan H_0 ditolak, hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau F statistik $> 0,05$ maka H_a ditolak H_0 diakui, hal ini berarti berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.5.5 Uji Koefisien Determinasi atau Uji R Square (R^2)

Nilai Koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 berarti batas faktor bergantung sangat terbatas, dengan asumsi nilai satu elemen variabel bebas memeberikan hampir semua data yang diharapkan meramalkan variabel terikat. Pemanfaatan koefisien determinasi memiliki kekurangan, terutama kecenderungan kepada jumlah faktor bebas yang ada pada dalam model ini.

Rumus Koefisien Determinasi adalah:

$$R^2 = \frac{\text{Sum of squares Regression}}{\text{Sum of squares Total}}$$

Rumus 3.3 Koefisien Determinasi

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penentuan daerah penelitian tersebut karena adanya kecocokan dan pentingnya faktor penelitian yang diteliti. area penelitian berada di lomplek Mahkota Raya Blok A No.11, Jalan Raja H .Fisabilillah Batam Kota,Teluk Tering, Kecamatan Batam Kota,Kota Batam,Kepulauan Riau 29456.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2022 – September 2022. Adapun rincian kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

| Tahapan Penelitian | Tahun 2022 | | | | | | |
|---|------------|-----|-----|-----|-----|------|------|
| | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agst | Sept |
| Pengajuan Judul Skripsi | ■ | | | | | | |
| Proposal Penelitian | | ■ | | | | | |
| Penyusunan dan Penentuan Model Penelitian | | | ■ | | | | |
| Pengambilan Data | | | | ■ | | | |
| Pengolahan Data | | | | | ■ | | |
| Analisis Data | | | | | | ■ | |
| Pengujian Terhadap Data | | | | | | | ■ |
| Sidang Meja Hijau | | | | | | | ■ |